ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI POTENSI PARIWISATA DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh :

Herdi Yulianda

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan usaha sadar dari aparat pemerintah baik di tingkat desa maupun kabupaten terutama terhadap suatu potensi yang ada di desa sebagai bentuk aset/kekayaan yang dimiliki oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa terutama pada daerah yang memiliki potensi pariwisata atau unsur hiburan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya. Wisata Air Terjun Way Lalaan yang semula yang semula dikelola oleh perseorangan, mulai tahun 2014 dipercayakan oleh Dinas Pariwisata Tanggamus kepada Karang Taruna Desa Kampung Baru dalam pengelolaan dan untuk kepentingan masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah mengetahui potensi sumber daya pengembangan wisata di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui potensi pariwisata di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di lapangan (*field reseacrh*), dimana jumlah populasi sebesar 24 orang dan sampel yang diambil sebanyak 6 orang, dengan menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan *interview*, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan metode induktif yaitu cara pengamblan kesimpulan dari hal yang bersifat khusus pada hal yang bersifat umum.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana dapat menemukan secara sepisifik dan realitas apa yang terjadi pada saat ini di tengah masyarakat, sehingga dapat disimpulkan Desa Kampung Baru memiliki Wisata Air Terjun Way Lalaan yang terbentuk secara alamiah. Dalam upaya pengembangannya, Desa Kampung Baru memiliki Potensi sumber daya pengembangan wisata, seperti: (a) Sumber daya

manusia yang berkompeten dalam bidangnya, seperti *stakeholder* kunci, *stakeholder* pendukung, dan *stakeholder* utama yang telah mengikuti pelatihan dalam bidang wisata. (b) Sumber Daya Ekonomi yang banyak, seperti hasil pertanian, perkebunan, dan transportasi. (c) sumber daya sosial budaya, seperti sikap keterbukaan, tolong menolong, kesenian. (d) sumber daya lingkungan, seperti lingkungan yang bersih. Pemberdayaan masyarakat melalui potensi pariwisata Air Terjun Way Lalaan di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus sesuai dengan potensi sumber daya yang tersedia, seperti sumber daya manusia, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Namun demikian, proses pemberdayaan yang baru berjalan dalam bidang pemberdayaan sumber daya manusia dan lingkungan, sedangkan dalam bidang ekonomi dan sosial budaya masih terasa kurang. Pengelolaan dalam bidang ekonomi hanya sebatas menyediakan makanan ringan dan potensi alam sebagai sumber kerajinan belum tersentuh. Sedangkan, pengembangan potensi budaya, baru dalam tahap pelatihan seni tari.